

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK KIMIA FARMA
SALATIGA**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
TRI RETNANINGSIH
NIM. 2183101**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
COVID-19 DI APOTEK KIMIA FARMA SALATIGA**

***DESCRIPTION OF COMMUNITY KNOWLEDGE
IN THE USE OF SUPPLEMENTS AS A PREVENTION FOR COVID-19 IN
KIMIA FARMA PHARMACY SALATIGA***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
TRI RETNANINGSIH
NIM. 2183101**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK KIMIA FARMA
SALATIGA

Disusun Oleh:

TRI RETNANINGSIH

NIM. 2183101

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 26 Maret 2021

Tim Penguji

apt. Truly Dian A., S.Farm., M. Sc

(Ketua)

apt. Ambar Yunita N, M. Sc

(Anggota)

apt. Lusia Murtisiwi., S.Farm., M. Sc

(Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



apt. Lusia Murtisiwi., S.Farm., M. Sc



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Farmasi

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI APOTEK KIMIA FARMA SALATIGA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Sukoharjo, 26 Maret 2021



Tri Retnaningsin

NIM. 2183101

PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada: Ibu Umiarsih dan (alm) Bapak Kuswanto serta seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, dan memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Suplemen Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga” dengan baik. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. apt. Hartono, S. Si., M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menulis Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Truly Dian A, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. apt. Ambar Yunita N, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahannya serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. apt. Dian Ayu Kusumaningrum, S.Farm selaku Pharmacy Manager Apotek Kimia Farma Salatiga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Ibu serta kakak dan adik tercinta yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan nasihat kepada peneliti.
8. Seluruh rekan kerja Apotek Kimia Farma Salatiga atas do'a dan dukungannya kepada peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan D3 Farmasi Reguler C atas semangat dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Besar Sampel.....	26
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
G. Alur Penelitian	27

H. Analisis Data Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Laksana Pasien COVID-19.....	13
Tabel 2. Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner.....	24
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner	32
Tabel 4. Kuesioner Setelah Dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas	33
Tabel 5. Karakteristik Responden Penelitian	34
Tabel 6. Tabulasi Karakteristik Jenis Kelamin dengan Pengetahuan...	36
Tabel 7. Tabulasi Karakteristik Umur dengan Pengetahuan	37
Tabel 8. Tabulasi Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan	38
Tabel 9. Tabulasi Pekerjaan dengan Pengetahuan	39
Tabel 10. Hasil Gambaran Pengetahuan Masyarakat	40
Tabel 11. Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Item Pernyataan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian.....	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	52
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	55
Lampiran 5. Lembar Informasi Penelitian	56
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden	57
Lampiran 7. Identitas Responden.....	58
Lampiran 8. Lembar Kuesioner	59
Lampiran 9. Kunci Jawaban Kuesioner	60
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas	65
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas	67
Lampiran 12. Hasil Tabulasi Karakteristik Responden.....	68
Lampiran 13. Data Hasil Kuesioner Responden	70

INTISARI

Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia yang terus meningkat mendorong Kemenkes RI untuk merekomendasikan upaya pencegahan COVID-19 antara lain dengan meningkatkan imunitas. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imunitas salah satunya dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan. Pada awal masa pandemi sempat terjadi kekosongan suplemen kesehatan di apotek, toko obat maupun swalayan karena masyarakat mengalami *panic buying* sehingga memborong suplemen kesehatan untuk mencegah penyakit COVID-19. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif non eksperimental yang memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat dalam penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang berisi 10 butir pernyataan yang sudah diuji validitas dan reliabilitas kepada masyarakat yang membeli suplemen di Apotek Kimia Farma Salatiga pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti sehingga diperoleh total sampel 100 responden.. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 43 responden berpengetahuan yang cukup baik dan terdapat 11 orang responden dengan pengetahuan kurang baik.

Kata kunci: upaya pencegahan COVID-19, pengetahuan masyarakat tentang suplemen, Apotek Kimia Farma Salatiga

ABSTRACT

The increasing number of confirmed cases of COVID-19 in Indonesia has encouraged the Indonesian Ministry of Health to recommend efforts to prevent COVID-19, one of which is by increasing body immunity. There are many ways that can be done to increase the body's immunity, one of which is by taking health supplements. At the beginning of the pandemic, there was a vacuum of health supplements in pharmacies, drugstores and supermarkets because people experienced panic buying, so they bought health supplements to prevent COVID-19. This research is included in a non-experimental descriptive study which aims to determine the description of public knowledge in the use of supplements as an effort to prevent COVID-19 at the Kimia Farma Pharmacy Salatiga. This research was conducted by distributing a questionnaire containing 10 statement items that had been tested for validity and reliability to people who bought supplements at the Kimia Farma Pharmacy Salatiga from December 2020 to January 2021. The sampling technique used in this study was purposive sampling where The sample used met the inclusion and exclusion criteria set by the researcher in order to obtain a total sample of 100 respondents. The results showed that 46 respondents had good knowledge, 43 respondents had good enough knowledge and there were 11 respondents with poor knowledge.

Keywords: efforts to prevent COVID-19, public knowledge about supplements, Kimia Farma Pharmacy Salatiga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO secara resmi menyatakan wabah virus Corona sebagai pandemi. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020).

Secara global hingga tanggal 17 September 2020, diperoleh data 29.737.453 kasus konfirmasi COVID-19 dan 937.391 kasus kematian tersebar di 215 negara. Sementara di Indonesia sudah terdapat 232.628 kasus dan 9.222 kematian (WHO, Kemenkes, 2020). Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan kasus konfirmasi COVID-19 yang tinggi. Menurut data statistik Kemenkes, Jawa Tengah berada di urutan 5 besar secara nasional untuk penambahan kasus baru covid-19. Hingga tanggal 18 September 2020 Dinas Kesehatan Kota Salatiga sudah mencatat jumlah kumulatif kasus konfirmasi COVID-19 mencapai 207 orang dengan rincian 30 masih dalam perawatan, 174 dinyatakan sembuh dan 3

kasus meninggal dunia akibat penularan COVID-19 yang berasal dari lingkungan sekitar atau transmisi lokal.

Berdasarkan rekomendasi Kemenkes RI (2020), dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain adalah dengan cuci tangan pakai sabun, jaga jarak, pakai masker bila sakit atau harus berada di tempat umum, serta meningkatkan imunitas tubuh. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh, salah satunya dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan. Pada awal masa pandemi sempat terjadi kekosongan suplemen kesehatan di apotek, toko obat maupun swalayan karena masyarakat mengalami *panic buying* sehingga memborong suplemen kesehatan untuk mencegah penyakit COVID-19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alyami dkk (2020), yang berjudul “*Knowledge about COVID-19 and beliefs about and use of herbal products during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study in Saudi Arabia*” diperoleh data sekitar 22,1% (n = 1.161) peserta melaporkan bahwa mereka telah menggunakan atau sedang menggunakan produk herbal atau suplemen nutrisi selama pandemi COVID-19 untuk melindungi diri dari penyakit tersebut. Salah satu pertimbangan untuk mengkonsumsi suplemen adalah pengetahuan akan manfaat suplemen, dengan begitu besar dugaan bahwa individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik terutama pengetahuan tentang suplemen akan memiliki kecenderungan memilih suplemen sesuai dengan kondisi dan manfaat bagi tubuh (Rina dkk, 2009). Menurut Ronis dkk (2018), suplemen seperti obat yang dengan

bahan aktif memberikan efek farmakologi yang juga dapat menyebabkan efek samping pada individu yang rentan, sehingga perlu peringatan lebih akan efek samping dan potensi interaksi untuk menghindari masalah kesehatan yang serius. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat dalam penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat dalam penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat dalam penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi ilmu kefarmasian terkait penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif non eksperimental. Penelitian deskriptif bertujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat yang berkunjung ke Apotek Kimia Farma Salatiga dalam menggunakan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 serta menggambarkan karakteristiknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Apotek Kimia Farma Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiono (2010), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Setelah kuesioner penelitian

disusun, tidak dapat langsung dijadikan kuesioner pelaksanaan penelitian, tetapi harus dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas yaitu uji kesahihan artinya sejauh mana instrumen mengukur yang seharusnya diukur dengan yang sesungguhnya. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner, yakni valid tidaknya *item-item* pernyataan dalam kuesioner. Pada penelitian ini kuesioner disusun sendiri oleh peneliti sehingga perlu dilakukan pengujian validitas konstruksi (*Construct Validity*) dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*) (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas konstruksi kepada dokter dan apoteker sebagai validator, kemudian peneliti mengujicobakan kuesioner penelitian kepada 30 responden yaitu konsumen yang membeli suplemen di Apotek Kimia Farma Ambarawa dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang sama dengan responden yang akan digunakan penelitian di Apotek Kimia Farma Salatiga. Kuesioner kemudian diolah untuk mengukur validitas kuesioner dengan menggunakan rumus koefisien korelasi biserial sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{s_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$: koefisien korelasi biserial antara skor butir nomor i dengan skor total.

M_p : rata-rata skor total responden

M_t : rata-rata skor total responden yang menjawab benar soal nomor i

s_t : standar deviasi skor total semua responden

p_i : proporsi responden yang menjawab benar soal nomor i

q_i : proporsi responden yang menjawab salah untuk soal nomor i

Keputusan uji :

Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel (0,361), maka pernyataan tersebut valid.

Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel (0,361), maka pernyataan tersebut tidak valid.

(r tabel untuk $n= 30$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361)

Uji reliabilitas kuesioner digunakan untuk mengetahui keajegannya, pernyataan dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas seperti pengetahuan yang menggunakan skala guttman, maka uji koefisien reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$p_i q_i$: varians skor butir instrumen

p_i : proporsi responden yang menjawab benar untuk butir nomor i

q_i : proporsi responden yang menjawab salah untuk butir nomor i

S_t^2 : varian skor total

Keputusan uji:

Bila nilai cronbach's alpha lebih \geq konstanta (0,6), maka pernyataan reliabel.

Bila nilai cronbach's alpha $<$ konstanta (0.6), maka pernyataan tidak reliabel. (Riyanto, 2009)

Tabel 2. Kisi-kisi pernyataan kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Positif No.	Pernyataan Negatif No.	Jumlah Soal
Gambaran pengetahuan masyarakat dalam menggunakan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19	1. Mengetahui tentang definisi suplemen kesehatan	1		1
	2. Mengetahui tujuan penggunaan suplemen kesehatan	2, 3		2
	3. Mengetahui zat yang terkandung dalam suplemen yang dapat digunakan untuk mencegah COVID-19	4, 6, 8, 9	5, 7	6
	4. Mengetahui efek samping penggunaan suplemen kesehatan		10	1
Total soal				10

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berkunjung di Apotek Kimia Farma Salatiga untuk membeli suplemen pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini diperkirakan dari data kunjungan bulan sebelumnya yaitu bulan Agustus 2020 yaitu sebanyak 876 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

- 1) Masyarakat yang berkunjung membeli suplemen di Apotek Kimia Farma
- 2) Bersedia untuk menjadi responden
- 3) Responden yang bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi:

- 1) Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik

E. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi masyarakat yang berkunjung membeli suplemen di Apotek Kimia Farma Salatiga.

Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{876}{1 + 876 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{876}{9,76} = 89,75 \text{ orang, dibulatkan } 100 \text{ orang.}$$

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) (10% = 0,1).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Responden adalah yang memberikan jawaban/tanggapan atas pernyataan dari peneliti, yang datang berkunjung ke Apotek Kimia

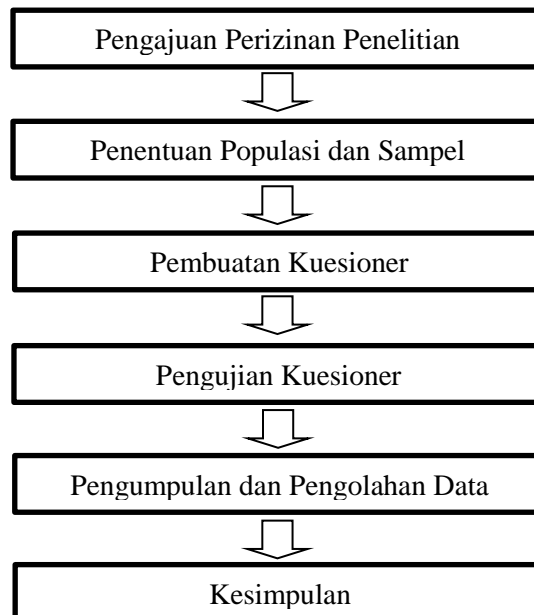
Farma Salatiga untuk membeli suplemen kesehatan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

2. Karakteristik responden adalah usia, pekerjaan, pendidikan terakhir responden yang diisi melalui lembar identitas kuesioner.
3. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk membantu mengukur pengetahuan masyarakat dalam menggunakan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19.
4. Pengetahuan tentang suplemen pencegah COVID-19 adalah pemahaman responden terhadap definisi, penggunaan, efek samping dan zat yang terkandung dalam suplemen pencegahan COVID-19.

G. Alur Penelitian

1. Bagan

Tahapan alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan alur penelitian

2. Cara Kerja

a. Persiapan

- 1) Pengajuan permohonan izin penelitian yang ditujukan untuk *Pharmacy Manager* Apotek Kimia Farma Salatiga
- 2) Menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian

b. Pelaksanaan

- 1) Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner
- 2) Pengambilan data responden penelitian dengan membagikan kuesioner

c. Penyelesaian

- 1) Pengumpulan data dan penyajian data
- 2) Analisa data
- 3) Penarikan kesimpulan

H. Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Riyanto (2011), ada empat tahapan dalam mengolah data, yaitu :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuisisioner apakah kuisisioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* adalah mempermudah kita pada saat analisis data dan juga pada saat *entry* data.

3. *Processing/Entry* data

Setelah data sudah di *coding* maka langkah selanjutnya melakukan *entry* data atau memasukkan data dari kuisisioner ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian dihitung besar persentase pengetahuan responden berdasarkan jawaban masing-masing responden atas

pernyataan pada kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Keterangan:}$$

p = Persentase pengetahuan

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah total soal kuesioner

Responden yang menjawab kuesioner dengan benar sesuai kunci jawaban, akan diberikan nilai 1 dan apabila menjawab salah atau tidak sesuai kunci jawaban akan diberikan nilai 0. Hasil pengukuran pengetahuan kemudian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan responden masyarakat dengan nilai persentase sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76-100%.
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-75%
3. Tingkat pengetahuan kurang baik jika nilainya < 56%

(Wawan dan Dewi, 2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan hasil gambaran pengetahuan masyarakat dalam penggunaan suplemen sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Apotek Kimia Farma Salatiga yaitu sebanyak 46 responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 43 responden yang memiliki pengetahuan cukup baik dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 11 responden.

B. Saran

Diharapkan dengan selesainya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian di Apotek Kimia Farma Salatiga khususnya untuk melakukan edukasi terhadap masyarakat atau konsumen yang membeli suplemen dalam masa pandemi COVID-19 ini khususnya terhadap zat-zat yang terkandung dalam suplemen yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, agar pengetahuan masyarakat tentang suplemen kesehatan yang dapat digunakan untuk upaya pencegahan COVID-19 meningkat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyami, H. S. dkk., (2020), Knowledge about COVID-19 and beliefs about and use of herbal products during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study in Saudi Arabia, *Saudi Pharmaceutical Journal*, 28(11), pp. 1326–1332. DOI: [10.1016/j.jsps.2020.08.023](https://doi.org/10.1016/j.jsps.2020.08.023) diakses tanggal 26 Desember 2020
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2020. *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia*, 69-96, BPOM, Jakarta
- Budiman., Riyanto, A., 2014, *Kapita Selekta Kuesioner*, 3-32, Salemba Medika, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kota Salatiga. Monitoring Data COVID-19 Salatiga. <https://corona.salatiga.go.id/> diakses tanggal 17 September 2020
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Rev IV Juli 2020, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19), Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lee GA, Han SN. The role of vitamin E in immunity. *Nutrients*. 2018;10:1614.
- Liang W, Guan W, Chen R, Wang W, Li J, Xu K, dkk., 2020, Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China, *Lancet Oncol*, 21(3):335-337
- Michele CA, Angelo B, Valeria L, Teresa M, Pasquale DL, Giuseppe C, et al. Vitamin supplements in the era of SARS-Cov2 pandemic. *GSCBPS*. 2020;11(02):007–19.
- Notoatmodjo, S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 79-138, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Rina, Winda Martha, Abidillah Mursyid, dan Weni Kurdanti., 2009, Perbedaan Tingkat Pengetahuan terhadap Konsumsi Suplemen pada Anggota Klub Olahraga YUSO (Yuwana Sarana Olahraga) Sleman. *Jurnal Nutrisia*.
- Riyanto, Agus., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, 9-10, Nuha Medika, Yogyakarta
- Ronis MJJ, Pedersen KB, Watt J 2018, 'Adverse effects of nutraceuticals and dietary supplements', *Annual Review of Pharmacology and Toxicology*, 58, pp. 583- 601.

- Sahebnasagh A, Saghafi F, Avan R, Khoshi A, Khataminia M, Safdari M, et al. The prophylaxis and treatment potential of supplements for COVID-19. *Eur J Pharmacol.* 2020;887:173530.
- Shakoor H, Feehan J, Dhaheri ASA, Ali HI, Platat C, Ismail LC, et al. Immune-boosting role of vitamins D, C, E, zinc, selenium and omega-3 fatty acids: Could they help against COVID-19? *Maturitas.* 2020;143:1–9.
- Skalny AV, Rink L, Ajsuvakova OP, Aschner M, Gritsenko VA, Alekseenko SI, et al. Zinc and respiratory tract infections: Perspectives for COVID-19 (Review). *Int J Mol Med.* 2020;46(1):17-26.
- Seth RB, Sun L, Ea CK, Chen ZJ. Identification and characterization of MAVS, a mitochondrial antiviral signaling protein that activates NF- κ B and IRF3. *Cell.* 2005;122(5):669–682.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85, Alfabeta, CV, Bandung
- Wawan, A., dan Dewi, M., 2011, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization, 2020. Questions and Answer for Public about COVID-19. <https://tinyurl.com/yczundmz> diakses tanggal 17 September 2020
- Wulandari, A., 2019, Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah, Semarang
- Xiao F, Tang M, Zheng X, Liu Y, Li X, Shan H. Evidence for gastrointestinal infection of SARS-CoV-2. *Gastroenterology.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1053/j.gastro.2020.02.055